

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG PASAR KAGET YANG ADA DI KABUPATEN BINTAN

Oleh
Muhammad Aditya
NIM. 180569201037

Abstrak

Kabupaten Bintan terdapat masyarakat yang memiliki salah satu aktivitas kesehariannya berdagang. Di dalam aktivitas para pedagang tersebut, terdapat fenomena sosial, yaitu kelompok pedagang yang berdagang pada saat suatu momen acara keramaian tertentu saja. Fenomena ini disebut pasar kaget atau pasar sesaat. Pasar kaget memiliki pengertian yakni, pasar yang terjadi pada saat terdapat kerumunan atau acara tertentu yang bersifat tidak menetap atau sementara. Para pedagang pasar kaget yang ada di Kabupaten Bintan, seperti pedagang yang berjualan bakso ikan, sempol, pop ice, jambu bango, mainan balon, dan pedagang eceran. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana jaringan sosial dalam kelompok pedagang pasar kaget yang ada di Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan cara menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Data informan pedagang yang dikumpulkan yaitu 12 pedagang, dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu menentukan beberapa informan untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan. Hasil penelitian ini yaitu adanya penerapan konsep modal sosial di suatu kelompok pedagang pasar kaget yang ada di Kabupaten Bintan dalam pembentukan kelompok jaringan pedagang serta melakukan aktivitas berdagang di pasar kaget. Jaringan kelompok pedagang pasar kaget ini juga memiliki tujuan yaitu mencari informasi acara-acara yang ada di Kabupaten Bintan untuk mendapatkan sarana atau tempat berdagang yakni pasar kaget.

Kata Kunci: Pedagang Pasar Kaget, Jaringan Sosial, Modal Sosial.

SOCIAL NETWORK OF TRADER PASAR KAGET IN BINTAN DISTRICT

By
Muhammad Aditya
NIM. 180569201037

Abstract

In Bintan Regency there are people who have one of their daily activities trading. In the activities of these traders, there is a social phenomenon, namely a group of traders who trade only at certain moments of the crowd. This phenomenon is called the shock market or the momentary market. The shocked market has the meaning that is, a market that occurs when there is a crowd or certain events that are not permanent or temporary. Traders pasar kaget were in Bintan Regency, such as traders selling fish balls, sempol, pop ice, bangkok cashews, balloon toys, and retail traders. The purpose of this research was to find out how social networks are in the group of pasar kaget traders in Bintan Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method, by analyzing events, phenomena or conditions socially. Trader informant data collected, namely 12 traders, using a purposive sampling technique, namely determining several informants to obtain information as needed. The results of this study are the application of the concept of social capital in a group of shocked market traders in Bintan Regency in the formation of a trader network group and carrying out trading activities in the shocked market. The network of groups of traders pasar kaget in also has a goal, namely to find information on events in Bintan Regency to obtain facilities or places to trade, namely the pasar kaget.

Keywords: Pasar Kaget Traders, Social Networks, Social Capital.